

untuk membuka Madrasah Tsanawiyah dengan meminjam tempat di Madrasah At Tauhid dalam kurun waktu satu tahun.

Berkat kerjasama dengan tokoh masyarakat dan tokoh agama saat itu dapat menerima satu kelas gemuk. Tahun 1981 Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 dapat DIP dari Pemerintah Pusat sebanyak 3 lokal, di tahun kedua inilah MTs.N 2 mulai berkembang.

Setelah menjabat selama 9 (sembilan) tahun Bapak Drs. Ghazi Yusuf di promosikan sebagai Kepala MAN di Jombang dan di gantikan oleh bapak Drs. Sujadi di era beliau ini Madrasah Tsanawiyah Negeri Surabaya 2 tetap berkembang hingga paralel 2 (6) kelas. Beliau menjabat mulai tahun 1989 – 1992 dan setelah purna tugas di gantikan oleh bapak Drs. H. Moch. Muchroddi mulai tahun 1992 hingga 1997. Pada era ini Madrasah Tsanawiyah Negeri Surabaya 2 mengembangkan sayapnya untuk membuat Sekolah jarak jauh (filial) di Girilaya. Yang berikutnya menjadi MTs Negeri 3 Surabaya sampai sekarang.

Pada tahun 1997 beliau purna tugas dan digantikan oleh Ibu Hj. Amanah, hingga tahun 1998. Setelah mendapatkan tugas di Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur beliau digantikan oleh bapak Drs. Amin Maulani, MM tahun 2003 hingga 2006. Di tahun ini banyak perkembangan yang signifikan baik kualitas maupun kuantitas, sehingga tahun 2002/2003 sudah berani tes dan pengumuman mendahului SLTP Negeri, sejak di gantikan oleh Bapak Drs. Amin Maulani hingga Juli 2006 digantikan oleh Drs. H. Saodjan

Dihanto, MM mulai bulan Juli 2006 hingga 05 Juli 2010 diganti oleh bapak Drs. Wittono.²

2. Kondisi Geografis MTsN 2 Surabaya

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Surabaya merupakan salah satu sekolah tingkat pertama yang berada dibawah Kementerian Agama Republik Indonesia. Awal berdirinya pada tahun 1980, Madrasah ini bertempat di Jalan Raya Lakarsantri No.23 yang sekarang digunakan untuk gedung sekolah RA Attaufiq. Karena semakin berkembangnya Madrasah ini dari tahun ke tahun semakin berkembang. Jumlah siswa dan kebutuhan fasilitas yang semakin meningkat, maka lokasi Madrasah berpindah ketempat yang lebih luas. Sehingga pada awal tahun 1990 Madrasah ini berpindah lokasi di Jalan Citra Raya No.27 Lakarsantri hingga sekarang. Berikut peneliti lampirkan denah lokasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Surabaya. (Lampiran).

3. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pendidikan

Visi Sekolah

1. Unggul dalam prestasi dan berakhlaqul karimah dalam bertingkah laku seta siap bersaing dalam menghadapi era global.³

Misi Sekolah

1. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan islami

² Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Surabaya, 25 April 2016

³ Drs. Wittono, M.Pd, *Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Surabaya*, 25 April 2016

1	2	3	4	5
10	Su'ud, S.Pd	L	IPA	VII H
11	Pipit Satriawatie, S.Pd	P	IPA	
12	H. M. Choirul Anwar, S.Pd	L	Elektro	IX F
13	Hasul, S.Pd	L	IPA	
14	Dra. Tari Hadrosowati	P	Keterampilan	VII B
15	Yuni Indah Indarti, S.Pd	P	Matematika	VIII B
16	Wahmoko, S.Pd	L	Matematika	
17	H. Ainur Rofiq, M.PdI	L	Bahasa Arab	
18	Ita Mafruchah, S.Pd	P		VIII H
19	Ainur Rofiq, S.Pd	L	IPS	IX A
20	Dwi Ristina, S.PdI	P	Al Qur'an Hadis	VIII E
21	Sulistiyani, S.Pd, M.si	P	BK	
22	Moh. Amin, S.Pd	L	Matematika	IX D
23	Nur Hamiyah, S.Pd	P	Matematika	
24	Zainul Miftah, S.Pd, M.Si	L	BK	
25	Drs. Muslimin	L	PKN	VIII C
26	Safie Wahyuningsih, S.Pd	P	BK	
27	Drs. Karyo	L	PKN/Penjaskes	VIII D
28	Sumini, S.Pd	P	Bahasa Inggris	IX E
29	Budi Karyono, S.Pd	L	Penjas	
30	Harini Hidayah, S. Pd, M.Pd	P		VII I
31	Dwi Endang K. S.Si	P		VII E
32	Prana Irawan, S.Pd	L	Penjas	IX C
33	Abdul Aziz M., M.Ag	L		
34	Hj. Anilisa, S.Ag	P	Fiqih	VII C
35	Anas Achmad, S.PdI	L	Aqidah Akhlak	

B. Penyajian Data

1. Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VIII G MTsN 2 Suarabaya

Penerapan metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) kelas VIII-G dalam mata pelajaran Fiqih dapat dilaksanakan dengan baik. Guru selalu berusaha memberikan bimbingan terhadap peserta didik ketika ada suatu kendala dalam proses pembelajaran menggunakan metode TSTS. Seperti yang terjadi di beberapa kelompok, ketika salah satu anggota kelompok kurang aktif ketika berdiskusi. Dalam hal ini, guru memberikan motivasi agar peserta didik ikut aktif dalam diskusi. Dengan motivasi tersebut peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan diskusi.

Dalam menentukan Variabel X (metode TSTS) dapat dilihat dari data hasil angket yang peneliti sajikan dalam bentuk tabel. Data ini diperoleh melalui penyebaran sejumlah angket yang diberikan kepada peserta didik kelas VIII G. Angket tersebut terdiri dari 10 butir pertanyaan dan setiap pertanyaan memiliki empat jawaban.

Setiap pertanyaan dalam angket tersebut memiliki indikator yang diteliti sebagai berikut:

- a) Pemahaman Siswa terhadap materi pelajaran dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray* (TSTS)
- b) Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray* (TSTS)

Masing-masing jawaban pertanyaan dalam angket tersebut disediakan alternatif jawaban pilihan dengan standar penilaian sebagai berikut:

- a. Untuk skor jawaban selalu (A) dinilai 4
- b. Untuk skor jawaban kadang-kadang (B) dinilai 3
- c. Untuk skor jawaban jarang (C) dinilai 2
- d. Untuk skor jawaban tidak pernah (D) dinilai 1

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 6
Hasil Angket Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII G di MTsN 2 Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016

NO	Nomor Item Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	3	4	2	3	4	3	2	33
2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	35
3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2	33
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	36
5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	36
6	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	36
7	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37
8	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	37
9	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	36
10	3	3	4	3	4	2	4	4	3	2	32
11	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37
12	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	36
13	3	4	2	3	4	4	2	4	3	4	33
14	3	4	1	4	3	3	4	3	4	4	33
15	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	35
16	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	34
17	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	29
18	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	32
19	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
20	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	36

10	18	50	14	38,89	4	11,11	-	-
Jumlah	235	652,778	95	263,889	29	80,556	1	2,778

Berdasarkan hasil prosentase diatas, siswa yang memberikan jawaban A jumlah frekuensinya adalah 235 dengan nilai prosentase 652,778 %, jawaban B jumlah frekuensinya 95 dengan nilai prosentase 263,889%, jawaban C jumlah frekuensinya adalah 29 dengan nilai prosentase 80,556 %, dan untuk jawaban D jumlah nilai prosentasenya 1 dengan nilai prosentase 2,778%. Maka dapat diketahui bahwa penerapan Metode *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran Fiqih tergolong baik

2. Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII G Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 2 Surabaya

Keaktifan belajar peserta didik di kelas VIII G dalam mata pelajaran Fiqih. Data ini diperoleh melalui penyebaran sejumlah angket yang diberikan kepada peserta didik kelas VIII G.

Angket tersebut terdiri dari 10 butir pertanyaan dan setiap pertanyaan memiliki empat jawaban. Setiap pertanyaan dalam angket tersebut memiliki indikator yang akan diteliti yaitu, keaktifan Belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih yang telah dicapai siswa yang meliputi :

- a) Keaktifan Belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Two Stay Two Stray* (TSTS).
- b) Pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Masing-masing jawaban pertanyaan dalam angket tersebut disediakan alternatif jawaban pilihan dengan standar penilaian sebagai berikut:

- a) Untuk skor jawaban selalu (A) dinilai 4
- b) Untuk skor jawaban kadang-kadang (B) dinilai 3
- c) Untuk skor jawaban jarang (C) dinilai 2
- d) Untuk skor jawaban tidak pernah (D) dinilai 1

Deskripsi data tentang Keterampilan Berbicara peserta didik

Data ini diperoleh dari angket yang telah disebarakan kepada 36 responden dengan jumlah pertanyaan 10 item.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 8
Hasil Angket Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII G di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016

NO	Nomor Item Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	35
2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	32
3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	36
4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	36
5	2	4	4	4	2	4	3	4	3	4	34
6	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	37
7	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	37
8	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	36
9	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	34
10	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	34
11	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	36
12	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	35
13	4	3	4	4	2	3	1	2	4	4	31
14	4	4	4	3	4	3	1	4	3	3	33
15	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	34
16	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	36
17	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	37
18	2	4	4	4	2	4	2	4	3	4	33
19	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	37

20	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37
21	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
22	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38
23	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	36
24	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	37
25	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
26	4	1	4	4	3	2	4	4	3	4	33
27	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	36
28	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	37
29	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
30	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
31	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
34	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	36
35	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	33
36	4	4	4	4	2	4	2	4	2	3	33
	JUMLAH										1288

Berdasarkan hasil angket diatas, maka akan dibuat tabel deskripsi untuk mengetahui prosentase hasil keterampilan berbicara peserta didik kelas VIII G, yaitu sebagai berikut:

Tabel 9
Tabel Prosentase
Hasil Angket Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih
Siswa Kelas VIII G di MTsN 2 Surabaya
Tahun Ajaran 2015/2016

NO	Alternatif Jawaban							
	A		B		C		D	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	27	75	6	16,67	3	8,33	-	-
2	27	75	8	22,22	-		1	2,78
3	27	75	7	19,44	2	5,56	-	
4	25	69,44	9	25	1	2,78	1	2,78

5	24	66,67	8	22,22	4	11,11	-	
6	26	72,22	8	22,22	2	5,56	-	
7	16	44,44	11	30,56	7	19,44	2	5,56
8	23	63,89	11	30,56	2	5,56	-	-
9	15	41,67	18	50	3	8,33	-	-
10	30	83,33	6	16,67	-		-	-
Jumlah	240	666,667	92	255,556	24	66,667	4	11,111

Berdasarkan hasil prosentase diatas, siswa yang memberikan jawaban A jumlah frekuensinya adalah 240 dengan nilai prosentase 666,667%, jawaban B jumlah frekuensinya 92 dengan nilai prosentase 255,556%, jawaban C jumlah frekuensinya adalah 24 dengan nilai prosentase 66,667%, dan untuk jawaban D jumlah nilai prosentasenya 4 dengan nilai prosentase 11,111%. Maka dapat diketahui bahwa keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih tergolong baik.

3. Pengaruh Metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII G Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 2 Surabaya

Selain mendapatkan data melalui angket, peneliti juga mendapatkan data tentang pengaruh metode TSTS peserta didik kelas VIII G ini juga diambil dari observasi peneliti terhadap data nilai tes tulis yang sebelum digunakannya metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) dalam pembelajaran Fiqih di kelas VIII G. Adapun peserta didik di kelas tersebut mempunyai sifat dan karakter yang beragam, diantaranya mereka ada peserta didik yang dapat menerima dan menguasai materi pelajaran.

Beberapa masalah belajar yang dihadapi oleh para peserta didik sebelum menggunakan metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) dalam mata pelajaran Fiqih,

2	80
3	95
4	92
5	85
6	85
7	95
8	78
9	80
10	100
11	100
12	80
13	98
14	96
15	85
16	95
17	78
18	80
19	85
20	80
21	85
22	90
23	90
24	93
25	96
26	94
27	93
28	80
29	85
30	80
31	98
32	90
33	82
34	80
35	85
36	90
JUMLAH	3158
Rata-Rata	87,7

Dari data Tes Tulis setelah penggunaan Metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat diketahui penerapan Metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap Keaktifan Belajar siswa berhasil dengan nilai rata-rata 87,7.

C. Analisis Data

1. Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VIII G MTsN 2 Surabaya

Untuk menyajikan data tentang penerapan metode TSTS, selanjutnya peneliti akan menganalisa dari data tersebut, dengan melihat frekuensi dari jawaban A yang merupakan jawaban terbanyak. Dari hasil angket diatas dapat diketahui nilai idealnya 4 jumlah frekuensinya 235 dari 10 item pertanyaan dan 36 responden.

Kemudian untuk memberikan interpretasi pada hasil perhitungan tersebut, ditetapkan standar sebagai berikut:

Sangat Baik	: jika jawaban A terbanyak
Baik	: jika jawaban B terbanyak
Cukup	: jika jawaban C terbanyak
Kurang	: jika jawaban D terbanyak

Maka dari itu dapat diketahui bahwa penerapan metode TSTS dalam pembelajaran Fiqih golongan sangat baik, karena frekuensi jawaban A terbanyak yaitu 235 dan prosentasenya 652,778%.

2. Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII G Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 2 Surabaya

Untuk menyajikan data tentang keaktifan belajar peserta didik, selanjutnya peneliti akan menganalisa dari data tersebut, peneliti menggunakan rumus prosentase. Untuk itu terlebih dahulu akan dicari prosentase jawaban ideal yaitu baik sekali. Dari hasil angket dapat diketahui nilai idealnya 4 jumlah frekuensinya 240 dari 10 item pertanyaan dan 36 responden.

Kemudian untuk memberikan interpretasi pada hasil perhitungan tersebut, ditetapkan standar sebagai berikut:

Sangat Baik	: jika jawaban A terbanyak
Baik	: jika jawaban B terbanyak
Cukup	: jika jawaban C terbanyak
Kurang	: jika jawaban D terbanyak

Maka dari itu dapat diketahui bahwa keterampilan berbicara peserta didik kelas VIII G setelah menggunakan metode TSTS dalam pembelajaran Fiqih tergolong sangat baik, karena frekuensi jawaban A terbanyak yaitu 240 dan prosentasenya adalah 666,667%.

3. Pengaruh Metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII G Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 2 Surabaya

Setelah menganalisis data tentang penerapan metode TSTS dan tentang hasil keaktifan belajar peserta didik, maka selanjutnya akan di analisis tentang ada tidaknya pengaruh penerapan metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap

keterampilan berbicara siswa kelas VIII di MTsN 2 Surabaya. Adapun teknik analisisnya adalah menganalisis data tersebut dengan menggunakan teknik analisis dengan menggunakan rumus “product moment”.

Sebelum itu, terlebih dahulu kita buat tabel perhitungan untuk memperoleh indeks korelasi variabel x dan variabel y sebagaimana tabel kerja berikut ini:

Tabel 12
Tabel Kerja Product Moment

No	X	y	x ²	y ²	x.y
1	33	35	1089	1225	1155
2	35	32	1225	1024	1120
3	33	36	1089	1296	1188
4	36	36	1296	1296	1296
5	36	34	1296	1156	1224
6	36	37	1296	1369	1332
7	37	37	1369	1369	1369
8	37	36	1369	1296	1332
9	36	34	1296	1156	1224
10	32	34	1024	1156	1088
11	37	36	1369	1296	1332
12	36	35	1296	1225	1260
13	33	31	1089	961	1023
14	33	33	1089	1089	1089
15	35	34	1225	1156	1190
16	34	36	1156	1296	1224
17	29	37	841	1369	1073
18	32	33	1024	1089	1056
19	38	37	1444	1369	1406
20	36	37	1296	1369	1332
21	40	38	1600	1444	1520
22	35	38	1225	1444	1330
23	37	36	1369	1296	1332
24	38	37	1444	1369	1406
25	38	39	1444	1521	1482

26	35	33	1225	1089	1155
27	32	36	1024	1296	1152
28	39	37	1521	1369	1443
29	38	38	1444	1444	1444
30	38	38	1444	1444	1444
31	39	38	1521	1444	1482
32	38	40	1444	1600	1520
33	34	38	1156	1444	1292
34	38	36	1444	1296	1368
35	36	33	1296	1089	1188
36	35	33	1225	1089	1155
	1284	1288	46004	46240	46026

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa:

$$x : 1284 \quad y : 1288 \quad x^2 : 46004 \quad y^2 : 46240 \quad x.y : 46026$$

Adapun rumus korelasi product moment yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{((N \sum x^2) - (\sum x)^2) ((N \sum y^2) - (\sum y)^2)}} \\
 &= \frac{(36)(46026) - (1284)(1288)}{\sqrt{((36 \cdot 46004) - (1284)^2) ((36 \cdot 46240) - (1288)^2)}} \\
 &= \frac{(1656936) - (1653792)}{\sqrt{(1656144) - (1648656)(1664640) - (1658944)}} \\
 &= \frac{(3144)}{\sqrt{(7488)(5659)}} \\
 &= \frac{3144}{\sqrt{42651648}} \\
 &= \frac{3144}{6530} \\
 &= 0,481
 \end{aligned}$$

Selanjutnya mencari derajat bebas dengan menggunakan rumus:

$$df = N - nr$$

$$df = 36 - 2$$

$$df = 34$$

untuk selanjutnya dapat dilihat dengan $df = 34$ berarti taraf signifikan $1\% = 0,436$ dan pada taraf signifikansi $5\% = 0,339$. Berarti $r_0 > r_t$ baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% . Sebagai konsekuensinya maka H_a diterima. Jadi kesimpulannya penerapan metode *Two Stay Two Stay* (TSTS) efektif terhadap keaktifan siswa kelas VIII G.

Sedangkan untuk memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi (r) product moment. Pada umumnya dikonsultasikan pada penginterpretasi sebagai berikut:

Besar nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

Dari nilai r_{xy} yang diperoleh sebesar $= 0,481$ maka selanjutnya dikonsultasikan pada tabel interpretasi. Nilai $r_{xy} = 0,481$ yang berkisar antara 0,400 sampai dengan 0,600 dengan demikian dapat diperoleh bahwa penerapan metode *Two Stay Two Stay* (TSTS) terhadap keaktifan belajar peserta didik adalah tergolong **cukup**.